



PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL, PRODUKSI DAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Astri Susanti

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon
astrisusanti474@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Anggaran Biaya operasional, produksi, dan anggaran Pendapatan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan publikasi tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 yang diterbitkan dan diunduh melalui *Website* PT Bursa Efek Indonesia. Adapun teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-F, uji-t dan koefisien determinasi. Sedangkan pengujian asumsi klasik yang digunakan penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Anggaran biaya operasional memiliki pengaruh negatif Signifikan terhadap *Return On asset* dengan nilai $t_{hitung} (-2,830) > t_{tabel} 1,695$, Biaya Produksi berpengaruh tidak Signifikan terhadap *Return On asset* dengan nilai $t_{hitung} (1,840) > t_{tabel} 1,695$, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $t_{hitung} (-0,984) < t_{tabel} 1,695$. Pengujian data secara simultan menghasilkan Biaya Operasional, produksi dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai $F_{hitung} (4,342) > F_{tabel} (2,90)$.

Keywords: Biaya Operasional, Produksi, Pendapatan dan Return On Asset.

Abstract

Therefore, this research aims to analyze operational, production and income budgets against Return on Assets (ROA) in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. This research uses a quantitative approach using descriptive statistical analysis. The data source used in this research is secondary data in the form of annual published financial reports of Sub-Food and Beverage Manufacturing Companies listed on the IDX for the 2018-2022 period which are published and downloaded via the PT Bursa Efek Indonesia website. The data analysis technique uses multiple linear regression using SPSS. Hypothesis testing is carried out using the F-test, t-test and coefficient of determination. Meanwhile, the classical assumption tests used in this research are the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results of this research show that the operational cost budget has a significant negative influence on Return On assets with a value of $tcount (-2.830) > ttable 1,695$, Production Costs have an insignificant influence on Return On assets with a value of $tcount (1.840) > ttable 1,695$, while income There is no significant influence on Return On Assets with a value of $tcount (-0.984) < ttable 1,695$. Simultaneous testing of the data results in operational costs, production and income having a significant influence on Return On Assets with a value of $Fcount (4.342) > Ftable (2.90)$.

Keywords: Operational Costs, Production, Income and Return On Assets.

(*) Corresponding Author: Astri Susanti, astrisusanti474@gmail.com, 08889406415

INTRODUCTION

Dalam dunia bisnis, kita dihadapkan pada kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa mengalami kebangkrutan bahkan ada pula yang harus menutup usahanya dalam keadaan persaingan yang sangat ketat, akibat ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang bersangkutan terutama yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan didalam penggunaan modal yang seefisien mungkin. Selain itu, untuk mengetahui efisien atau tidaknya suatu perusahaan menggunakan atau memanfaatkan modalnya akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat profitabilitas yang dicapai (Desy deskry, Marliah 2022). Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang sangat membutuhkan strategi yang tepat agar perusahaan tetap dapat bertahan. Hal ini banyak dihadapi oleh pelaku usaha dalam negeri, khususnya yang bergerak di sektor konsumsi. Perusahaan yang bergerak dibidang konsumsi khususnya makanan dan minuman merupakan bisnis yang semakin berkembang setiap tahunnya karena setiap manusia membutuhkan makan dan minum (Borrego 2021).

Perusahaan Makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospek menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang, selain itu saham perusahaan tersebut merupakan saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan masyarakat, selain itu karakteristik dari masyarakat yang cenderung gemar belanja makanan, dapat membantu mempertahankan. Sehingga saham pada perusahaan makanan dan minuman lebih banyak menarik minat investor (Herlinawati and Heryani 2016). Maka dari itu, Perusahaan harus konsisten menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya agar diminati oleh investor ataupun calon investor. Laporan Keuangan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam beroperasi dan kinerja keuangan suatu perusahaan (Setiyono and Amanah 2016).

Kinerja Keuangan suatu perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kesehatan suatu perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini disebabkan karena laporan kinerja keuangan suatu perusahaan sangat berguna karena merupakan informasi yang berkaitan dengan perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasional perusahaan. Dan dilakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan (Herawati 2019). Rasio yang digunakan untuk Mengukur Kinerja Keuangan menggunakan *Return On Assset* (ROA). Menurut (Wahyuni and Hafiz 2018) *Return On Assset* (ROA) *Return On Assset* (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. Cara menjaga Kinerja keuangan dengan baik ada beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya Faktor Biaya dan pendapatan. Biaya dibagi Menjadi Biaya Operasional dan biaya produksi.

Biaya Operasional adalah berbagai pengeluaran yang harus ditanggung suatu usaha untuk menunjang operasional atau kegiatannya. Biaya operasional inilah yang harus dapat ditekan oleh perusahaan karena biaya yang timbul secara tidak sadar atau pun terencana mengeluarkan biaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan (mimeliantea 2020). Menurut (Nugroho and Bararah 2018) Jika kondisi biaya operasional semakin meningkat tetapi tidak diikuti dengan pendapatan operasional maka akan berakibat berkurangnya *Return on Assset* (ROA). Dalam penelitian pengaruh anggaran biaya operasional yang dilakukan oleh (Yunita and Ramadhan 2023) Hasil penelitian menjelaskan bahwa anggaran biaya operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan, sementara anggaran pendapatan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Permodalan Ekonomi Rakyat (PER). Ini berbeda dengan Penelitian yang dilakukan (Ramadani 2023) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa anggaran biaya operasional dan anggaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap menilai kinerja keuangan berdasarkan *return on asset*.

Selain anggaran biaya operasional, Biaya Produksi dan Pendapatan dapat mempengaruhi Kinerja keuangan perusahaan. Anggaran Produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi yang siap dijual (M. Jannah 2018). Pada penelitian (Marismiati and Zakiyah 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial realisasi anggaran biaya produksi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPM). Pengaruh Variabel Produksi terhadap Kinerja Keuangan ini masih minim dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Variabel Biaya Produksi. Anggaran Pendapatan adalah Anggaran yang merencanakan serta terperinci dan sistematis tentang penghasilan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu selama

periode tertentu (Siregar 2021). Pada Penelitian tentang anggaran pendapatan Menurut (Novalina 2023) Hasil Penelitiannya menjelaskan Anggaran pendapatan secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Luan, Ekasari, and Mukoffi 2021) menyatakan bahwa "Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio perubahan di Counter Crpcs TM di Malang".

Adanya Research Gap dari penelitian sebelumnya, maka hal ini mendorong adanya penelitian lanjutan. Peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang Biaya Operasional, produksi dan anggaran, Maka Peneliti Mengambil judul "Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Produksi dan Anggaran pendapatan terhadap Kinerja keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

METHODS

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menjelaskan mengenai pengaruh anggaran biaya operasional, produksi dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2018-2022. Variabel bebas terdiri dari Biaya Operasional, produksi dan pendapatan dengan variabel terikatnya *Return On Asset*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini Perusahaan yang memenuhi kriteria dan bisa dijadikan sampel sebanyak 7 perusahaan dengan jumlah observasi selama 5 tahun sebanyak 35 laporan keuangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Sebelum dilakukan analisis regresi, juga dilakukan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

RESULTS & DISCUSSION

Results

Analisis Deskriptif

Pengukuran Statistik Deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), Tertinggi (*Max*), terendah (*Min*) dan Standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Biaya Oportasional (X1), Biaya Produksi (X2), Pendapatan (X3) dan *Returun On Asset* (Y). Tabel dibawah ini adalah hasil Uji Statistik deskriptif Penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| LOG_X1 | 35 | 10.97 | 12.71 | 11.8229 | .56701 |
| LOG_X2 | 35 | 11.74 | 13.38 | 12.4279 | .49942 |
| LOG_X3 | 35 | 11.92 | 13.49 | 12.5858 | .46312 |
| LOG_Y | 35 | .46 | 1.28 | .9909 | .19494 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .16358197 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .089 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.089 |
| Test Statistic | | .089 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat dilihat bahwa tingkat signifikasinya 0,200. Data dikatakan normal apabila tingkat signifikasinya > 0,05. Hasil uji diatas 0,200 > 0,05 maka data diatas berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | LOG_X1 | .448 | 2.231 |
| | LOG_X2 | .173 | 5.794 |
| | LOG_X3 | .154 | 6.502 |

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinearitas karena masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dengan Uji glejser dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|--------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | 1 | (Constant) | .040 | | |
| | LOG_X1 | .030 | .044 | .175 | .679 | .502 |
| | LOG_X2 | -.119 | .080 | -.617 | -1.484 | .148 |
| | LOG_X3 | .097 | .091 | .465 | 1.057 | .299 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser dapat dilihat tingkat signifikansi untuk Variabel Biaya Operasional (X1) sebesar 0,502 sedangkan Variabel Biaya produksi (X2) sebesar 0,148 dan Pendapatan (X3) sebesar 0,299. Dari tingkat signifikansi tersebut maka sig > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Hasil uji Autokolerasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .544 ^a | .296 | .228 | .17131 | 1.191 |

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X1, LOG_X2

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Berdasarkan hasil Uji autokolerasi diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,191 Untuk Variabel *Return On Asset* sebagai Variabel dependen. Artinya nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 yaitu ($-2 < 1,191 < 2$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Autokolerasi pada data yang diuji.

Analisis Data Penelitian

1. Regresi Linear Berganda

Hasil Uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.347 | .800 | | 2.934 | .006 |
| | LOG_X1 | -.219 | .077 | -.637 | -2.830 | .008 |
| | LOG_X2 | .261 | .142 | .667 | 1.840 | .075 |
| | LOG_X3 | -.159 | .162 | -.378 | -.984 | .333 |

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 2,347 - 0,219X1 + 0,261X2 - 0,159X3 + e$$

Dari persamaan ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstansta (a) bernilai positif yaitu 2,347 . menyatakan bahwa apabila variabel bebas yaitu Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Pendapatan nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* bernilai 2,347
- Koefisien Regresi Biaya Operasional (X1) sebesar -0,219 menunjukkan bahwa Variabel Biaya Operasional mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Artinya jika nilai biaya Oprasional naik 1 satuan maka *Return On Asset* menurun sebesar -0,219 begitu juga sebaliknya.

- c. Koefisien regresi biaya produksi (X2) sebesar 0,261 menunjukkan bahwa variabel biaya produksi mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset* . Artinya jika nilai variabel naik 1 satuan, maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0,261 begitu juga sebaliknya.
- d. Koefisien regresi pendapatan (X3) sebesar -0,159 menunjukkan bahwa variabel Pendapatan mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Artinya jika nilai variabel pendapatan naik 1 satuan maka *Return On Asset* menurun sebesar -0,159 begitu juga sebaliknya.

pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .544 ^a | .296 | .228 | .17131 |

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X1, LOG_X2

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Dari hasil output diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,296 = 29,6% artinya bahwa variabel independen (Biaya Operasional, biaya produksi dan pendapatan) mampu menjelaskan variabel dependen *Return On Asset* sebesar 29,6% sedangkan sisanya 70,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan kedalam model ini. Dalam artian lain bahwa variabel lain diluar model yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*.

2. Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.347 | .800 | | 2.934 | .006 |
| | LOG_X1 | -.219 | .077 | -.637 | -2.830 | .008 |
| | LOG_X2 | .261 | .142 | .667 | 1.840 | .075 |
| | LOG_X3 | -.159 | .162 | -.378 | -.984 | .333 |

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

- a. Secara parsial Biaya Operasional Berpengaruh negatif Signifikan terhadap *Return On asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Karena nilai $t_{hitung} (-2,830) > t_{tabel} 1,695$ dan Nilai Signifikan Variabel Biaya Operasional (X1) sebesar $0,008 < 0,05$.
- b. secara parsial Biaya Produksi terdapat pengaruh tidak Signifikan terhadap *Return On asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Karena nilai $t_{hitung} (1,840) > t_{tabel} 1,695$ dan nilai Signifikan variabel biaya produksi sebesar $0,075 > 0,05$.

- c. Secara parsial pendapatan tidak terdapat pengaruh Signifikan Pendapatan terhadap *Return On asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Karena nilai $t_{hitung} (-0,984) < t_{tabel} 1,695$ dan nilai Signifikan variabel Pendapatan sebesar $0,333 > 0,05$.

3. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan (uji F) yang telah diolah pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .382 | 3 | .127 | 4.342 | .011 ^b |
| | Residual | .910 | 31 | .029 | | |
| | Total | 1.292 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X1, LOG_X2

Sumber : hasil pengolahan output spss 25.

Berdasarkan uji signifikan simultan (uji F) diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,342 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistic dengan drajat kebebasan $df = k ; n - k$ sehingga $df = 3 ; 35 - 3 = 32$. Maka F_{tabel} sebesar 2,90 artinya $F_{hitung} (4,342) > F_{tabel} (2,90)$, sedangkan nilai signifikan diketahui adalah sebesar $0,011 < 0,05$. Artinya Variabel Biaya Operasional, biaya produksi dan pendapatan secara simultan terdapat pengaruh Signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022.

DISCUSSION

Hasil penelitian ini berjudul Pengaruh Anggaran Biaya Operasional, Produksi dan Pendapatan terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melakukan analisis data sehingga model regresi mempunyai data yang berdistribusi normal, tidak terjadi Multikolinearitas, heteroskedastisitas dan Autokolerasi. Sehingga didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,347 - 0,219X1 + 0,261X2 - 0,159X3 + e$$

Berdasarkan Uji koefisien determinasi (R^2) variabel independen (Biaya Operasional, biaya produksi dan pendapatan) mampu menjelaskan variabel dependen *Return On Asset* sebesar 29,6% sedangkan ssanya 70,4% dijelaskan oleh variabel lain yng tidak dimasukan kedalam model ini.

1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui. hasil t_{hitung} untuk variabel independen Biaya Operasional (X1) sebesar -2,830 dan dilihat dari t_{tabel} sebesar 1,695. Dapat ditarik kesimpulan nilai $t_{hitung} (-2,830) > t_{tabel} 1,695$ dan Nilai Signifikan Variabel Biaya Operasional (X1) sebesar $0,008 < 0,05$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. maka dapat disimpulkan variabel Biaya Operasional Berpengaruh negatif Signifikan terhadap *Return On asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Permana 2021) menyatakan bahwa Peningkatan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meskipun penjualan menurun dan pengelolaan asset dan modal kurang meksimal. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat menekan biaya operasional agar dapat beroperasi lebih efektif dan efisien. Artinya meskipun biaya operasional perlu diperhatikan dalam perusahaan. Namun, dalam meningkatkan profitabilitas ada banyak faktor lain yang dapat memberikan pengaruh atas laba yang diperoleh dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Desy desky, Marliah 2022) Yang menyatakan bahwa variabel biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Namun, Hasil Penelitian lain yang dilakukan oleh (Aryatama 2017) menunjukkan Secara parsial Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) hal ini disebabkan

karena penambahan asset yang tidak diimbangi oleh peningkatan laba menyebabkan nilai ROA semakin kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa fluktuasi Biaya Operasional tidak berpengaruh signifikan *Return On Asset* (ROA) apabila total asset perusahaan lebih besar sedangkan peningkatan laba tidak signifikan.

2. Pengaruh Biaya Produksi terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui. Maka hasil t_{hitung} untuk variabel independen Biaya Produksi (X2) sebesar 1,840 dan sedangkan t_{tabel} sebesar 1,695. Nilai Signifikan Variabel Biaya Produksi (X2) sebesar $0,075 > 0,05$ Dapat ditarik kesimpulan nilai t_{hitung} (1,840) $> t_{tabel}$ 1,695 sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka terdapat pengaruh tidak Signifikan biaya Produksi terhadap *Return On asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Adapun teori yang mendukung hasil penelitian ini yaitu teori yang dikemukakan oleh (Ramadita and Suzan 2019) yang menyatakan bahwa “biaya produksi merupakan pengurang pendapatan dimana jika biaya produksi mengalami kenaikan sedangkan unsur lainnya tetap maka hal tersebut akan menurunkan laba kotor. Laba kotor yang semakin berkurang atau menurun akan berdampak pula terhadap laba bersih sehingga profitabilitas perusahaan menurun”.

Sedangkan menurut (A. R. Jannah, Sulistyono, and Yogivaria 2021) yang menyatakan bahwa biaya produksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. penelitian yang dilakukan (Suci Ardiningsih and Musmini 2023) mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap *Return On Asset*

hasil t_{hitung} untuk variabel independen Pendapatan (X3) sebesar -0,984 dan sedangkan t_{tabel} sebesar 1,695. Nilai Signifikan Variabel Pendapatan (X3) sebesar $0,333 > 0,05$ Dapat ditarik kesimpulan nilai t_{hitung} (-0,984) $< t_{tabel}$ 1,695 sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, maka tidak terdapat pengaruh Signifikan Pendapatan terhadap *Return On asset* perusahaan manufaktur sub makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dewi and Kusuma 2019) yang menyatakan bahwa semakin besar pendapatan suatu perusahaan dan biaya operasionalnya semakin kecil, maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin besar terhadap kinerja keuangan termasuk rasio *Return On Asset* (ROA) perusahaan, pendapatan perusahaan tidak efektif. Begitupun dengan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga kinerja keuangan perusahaan tidak maksimal, fluktuatif dan kecenderungannya masih sangat rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani and Nst 2023) yang menyatakan bahwa anggaran pendapatan tidak berpengaruh terhadap penilaian kinerja keuangan berdasarkan *Return On Asset*. Namun, Hasil Penelitian lain yang dilakukan (Yunita and Ramadhan 2023) menyatakan bahwa anggaran pendapatan memiliki pengaruh signifikan negatif signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh Biaya Operasional, Produksi dan Pendapatan terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,342 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,90 artinya F_{hitung} (4,342) $> F_{tabel}$ (2,90), sedangkan nilai signifikan diketahui adalah sebesar $0,011 < 0,05$. Artinya Variabel Biaya Operasional, biaya produksi dan pendapatan secara simultan terdapat pengaruh Signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2022.

Dan berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh R Square sebesar 0,296 atau 29,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (Biaya Operasional, biaya produksi dan pendapatan) berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 29,6%, sisanya sebesar 70,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

s

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul Pengaruh anggaran biaya operasional, produksi dan pendapatan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Anggaran Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
2. Anggaran Biaya Produksi berpengaruh tidak signifikan terhadap terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
3. Anggaran Biaya Pendapatan tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.
4. Anggaran Biaya operasional, produksi, dan anggaran Pendapatan berpengaruh Signifikan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

REFERENCES

- Anggaran Biaya Operasional sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian dalam Meningkatkan Laba Pada Pt Kimia Farma Trading, Analisa et al. 2020. "Operational Cost Budget Analysis As a Tool of Planning and Controlling in Increasing Profit of Pt. Kimia Farma Trading and Distribution Pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(1): 68–79.
- Aryatama, Sigit. 2017. "Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Asset (Roa) Pada Pt Madubaru Yogyakarta." *Jurnal Fokus* 7: 60–66.
- Desy desky, Marliah, Rahmat daim harapah. 2022. "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia* 2(1): 163–73.
- Dewi, Maya Widyana, and Indra Lila Kusuma. 2019. "Analisa Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 20(1): 29.
- Herawati, Helmi. 2019. "806-109-1796-1-10-20190723." *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan* 2(1): 16–25.
- Herlinawati, Erna, and Yani Heryani. 2016. "PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. TAHUN 2008 – 2015." *Jurnal Indonesia Membangun* 1(1): 46–61.
- Jannah, Afika Roichatul, Sulistyono, and Doni Wirshandono Yogivaria. 2021. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8(2): 1–9.
- Jannah, Mukhlisotul. 2018. "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor." *Banque Syar'i* 7: 87–112.
- Luan, Febriana Maria, Luh Dina Ekasari, and Ahmad Mukoffi. 2021. "Analisis Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada Counter Crocs TM Di Kota Malang." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 6(2): 158–65.
- Marismiati, Marismiati, and Rina Zakiyah. 2021. "Pengaruh Realisasi Anggaran Biaya Produksi Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Gpm) Pada Pt Perkebunan Nusantara Viii." *Land Journal* 1(1): 32–41.
- Novalina, Erma et al. 2023. "PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL DAN ANGGARAN PENDAPATAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN Keywords : Operating Expense Budget , Revenue Budget , Financial Performance Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023." 3: 8–20.

- Nugroho, Lucky, and Herda Nezzim Bararah. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2017." *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 6(2): 160.
- Permana, Kemas Welly Angga et al. 2021. "Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai Di Palembang." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis* 5(1): 60.
- Ramadani, Fitri, and Murni Dahlena Nst. 2023. "Analisis Perbandingan Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset (ROA) Pada PT. Supra Jaya Abadi." 2(1): 88–96.
- Ramadita, Elke Sonia, and Leny Suzan. 2019. "Pengaruh Biaya Produksi, Debt to Equity Ratio, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 11(1): 159–68.
- Setiyono, Erik, and L Amanah. 2016. "PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5(5): 1–17.
- Siregar, Maju. 2021. "Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Return on Asset Pada Pdam Tirtanadi Medan." *Manajemen* 6(1): 11.
- Suci Ardiningsih, Ni Kade, and Lucy Sri Musmini. 2023. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Batubara." *Jurnal Akuntansi Profesi* 14(03): 546–61.
- Wahyuni, Sri Fitri, and Muhammad Shareza Hafiz. 2018. "Pengaruh CR, DER Dan ROA Terhadap DPR Pada Perusahaan Manufaktur Di BEL." *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 1(2): 25–42.
- Yunita, Vivien, and Rian Rahmat Ramadhan. 2023. "Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt . Per (Permodalan Ekonomi Rakyat) Pekanbaru Tahun 2016-2020." 2(1): 388–400.